

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *MODELING THE WAY* DALAM PEMBELAJARAN IPA  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 10 TIPE SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**ALRI ANITA FATMAWATI**

**A 510 090 113**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *MODELING THE WAY* DALAM PEMBELAJARAN IPA  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ALRI ANITA FATMAWATI**

**A 510 090 113**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 21-22 Februari 2013 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd
2. Dr. Samino, M.M
3. Dra. Risminawati, M. Pd

()  
()  
()

Surakarta, 26 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



## **SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP/NIK :195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Alri Anita Fatmawati

NIM : A 510090113

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *MODELING THE WAY* DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10 Tipes SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Februari 2013

Pembimbing



**Drs. Saring Marsudi, SH, M. Pd**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *MODELING THE WAY* DALAM PEMBELAJARAN IPA  
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA SISWA KELAS V  
SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Alri Anita Fatmawati, A510090113, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 108 halaman

**ABSTRAK**

*Peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui metode Modeling The Way dalam pembelajaran IPA materi sistem peredaran darah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes yang berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki – laki, dan 19 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Peningkatan minat terlihat dalam 5 indikator yaitu Ketahanan siswa dalam menerima pembelajaran pada pra siklus sebanyak 12 siswa atau sebesar 28,57%, Siklus I sebesar 30 siswa atau sebesar 71,43%, dan siklus II sebanyak 34 siswa atau sebesar 80,96 %. Rasa ingin tahu siswa yang tinggi pada pra siklus sebanyak 11 siswa atau sebesar 26, 19%, pada siklus I sebanyak 32 siswa atau sebesar 76,20%, pada siklus II sebanyak 37 atau sebesar 88,09%. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi siswa dalam menerima pembelajaran pada pra siklus sebanyak 13 siswa atau sebesar 30,95%, pada siklus I sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%, pada siklus II sebanyak 36 siswa atau sebanyak 85,71%. Usaha siswa dalam menguasai materi pada saat proses KBM pada pra siklus sebanyak 10 siswa atau sebesar 23,81%, pada siklus I sebanyak 31 atau sebesar 73, 80%, pada siklus II sebanyak 35 atau sebesar 83,33 %. Rasa senang yang diperlihatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran pada pra siklus sebanyak 14 siswa atau sebesar 33,33%, pada siklus I sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%, pada siklus II sebanyak 38 siswa atau sebesar 90,48%. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari data yang diperoleh pada pra siklus sebanyak 20 siswa atau sebesar 47, 62% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 31 siswa atau sebesar 73, 80% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 35 siswa atau sebesar 83, 33. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran Modeling The Way dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA materi sistem peredaran darah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun pelajaran 2012/2013.*

**Kata kunci:** *metode pembelajaran modeling the way, minat, hasil belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Selama ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tempat dimana mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru disana belum memanfaatkan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang relevan dan inovatif pada saat mengajarkan mengenai pengenalan konsep “SISTEM PEREDARAHAN DARAH”, sehingga hasil belajar yang diperoleh / didapat para siswa cenderung kurang maksimal, minat belajar siswa pun juga cenderung kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan sebuah metode yang mampu meningkatkan pemahaman materi IPA pada siswa. Sehingga minat belajar siswa semakin meningkat dan hasil belajar siswa memuaskan. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif untuk memecahkan permasalahan di atas adalah metode *Modeling The Way*.

Metode *Modeling The Way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (Dep Dik Bud, 1993: 219). Dengan menggunakan metode ini guru menggunakan alat peraga sebagai media yang digunakan siswa untuk demonstrasi. Siswa dituntut untuk mempraktekkan ketampilannya, setelah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Akan tetapi sebelumnya siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian dalam kelompok-kelompok inilah salah satu dari siswa diminta untuk mendemonstrasikan media yang telah disiapkan oleh guru. Guru berperan sebagai fasilitator dan penguat dalam pengajaran.

Minat adalah kecenderungan psikologis yang berlangsung terus menerus dan didasari dengan rasa senang. Minat belajar yang dimaksudkan pada

penelitian ini adalah minat belajar IPA yang meliputi perasaan, rasa senang, perhatian, kemauan, dan kesadaran dari siswa terhadap mata pelajaran IPA. Peneliti mengambil beberapa indikator saja dari keseluruhan indikator menurut Sukartini dalam Suhartini (2001:28) yaitu:

- 1) Lamanya waktu belajar, disini bertujuan untuk mengetahui ketahanan siswa dalam belajar, apakah siswa merasa senang dan tidak bosan ketika mengikuti pelajaran.
- 2) Keinginan untuk mengetahui, bertujuan untuk mengetahui rasa ingin tahu siswa yang tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang suka bertanya ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi, hal ini dapat ditunjukkan dari siswa yang bersemangat dan merasa senang ketika mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi, hal ini ditunjukkan dengan usaha siswa dalam menguasai materi yang diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Usaha untuk merealisasikan rasa senang, hal ini ditunjukkan dengan rasa senang yang diperlihatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Adapun hal yang mendasari peneliti untuk menggunakan metode *Modeling The Way* yaitu peneliti memperoleh beberapa permasalahan saat proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Tipes, yaitu:

1. Penjelasan guru yang terlalu cepat
2. Guru tidak memberikan contoh konkrit pada sistem peredaran darah
3. Guru tidak terfikirkan dalam pembelajaran menggunakan metode *Modeling The Way* ketika pembelajaran sistem peredaran darah
4. Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Tipes, ini dilaksanakan pada awal semester Genap

(dua)awal Januari sekitar tanggal 11 sampai 25 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Tipe dengan Jumlah 40 siswa, 23 siswa laki – laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini untuk peningkatan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Sistem Peredaran darah yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Pengambilan data dilakukan dengan Observasi, Tes hasil kegiatan belajar, wawancara guru dan siswa, Dokumentasi.

#### 1. Observasi

Margono dalam Rubino Rubiyanto (2009 : 75) mendefinisikan observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Oemar Hamalik (2001 : 107) tes yaitu ”alat-alat yang digunakan untuk mengetahui tentang hasil pendidikan para siswa tingkat intelegensi, sifat-sifat kepribadian dan abilitas tiap siswa”,

sedangkan menurut James dan Evi (1992 : 112) tes merupakan alat ukur yang dapat tercapainya tujuannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat ukur yang berupa pertanyaan dan digunakan untuk mengetahui hasil pendidikan para siswa.

#### 3. Wawancara

Menurut Oemar, Hamalik (2001:107) wawancara adalah “tanya jawab yang dilakukan dengan setiap murid guna mengetahui segala sesuatu tentang pribadi murid”. Menurut Rubino Rubiyanto (2009:73) wawancara adalah

“cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula”.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan pertanyaan pada guru atau teman sejawat untuk memantapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian ilmiah menggunakan dokumen sebagai bahan acuan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Seluruh data ditinjau ulang, apakah masing-masing data yang diperoleh saling menguatkan sehingga validitas datanya dapat dipertanggungjawabkan.

### C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 1. Deskripsi Siklus I

##### a. Perencanaan Tindakan Putaran I

Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2013, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2013. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan putaran I pemberi tindakan adalah peneliti, sedangkan Guru kelas V sebagai observer dan penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes dengan jumlah 42 siswa, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way*, Perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sistem peredaran darah pada manusia.
- 2) Menyiapkan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran, yaitu alat peraga sisdarma.



- 3) Menyiapkan soal Lembar Kerja Siswa untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua
- 4) Menyiapkan soal evaluasi pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pemahaman materi yang diajarkan guru dan berdampak pada hasil belajar.
- 5) Menyiapkan penilaian indikator minat belajar IPA.

b. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siswa yang tidak masuk (presensi). Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar dan media untuk mengajar. Selanjutnya guru peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan yang akan siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap:

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini guru menerangkan materi sistem peredaran darah pada manusia. Pada pertemuan I ini guru menyampaikan tiga indikator dari lima indikator yang akan disampaikan, yaitu: menjelaskan fungsi jantung dan pembuluh darah, menyebutkan bahwa jantung terdiri dari empat ruang, dan menjelaskan proses peredaran darah. Setelah itu Siswa diberikan orientasi tentang pelajaran yang akan dipelajari. Siswa harus memperhatikan dan mendengarkan serta memahami materi yang telah disampaikan guru. Selanjutnya bertanya jawab mengenai

materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa diberikan permasalahan dan meminta siswa menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi ini guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan 3-4 orang, tujuan dibentuk kelompok adalah untuk mendiskusikan permasalahan dengan teman untuk hasil yang maksimal. Setelah selesai diskusi, siswa mengerjakan / menyelesaikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru memberikan tanggapan.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju. Setelah itu memberi penguatan materi yang disampaikan melalui hasil diskusi. Semua siswa di bantu guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran tentang peredaran darah pada manusia. Bagi siswa yang belum jelas atau belum paham diminta untuk bertanya kembali tentang materi tersebut.

d) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran ini siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah dipelajari hari ini. Selain berisi refleksi guru juga memberikan pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat lebih memperdalam materi pelajaran yang sudah dipelajari di rumah, selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Dalam kegiatan akhir, guru juga menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini tidak jauh beda dengan pembelajaran pertemuan pertama, perbedaannya pada pertemuan kedua ini

guru peneliti mengadakan penilaian indikator minat belajar untuk mengetahui sejauh mana minat belajar IPA siswa dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi IPA sistem peredaran darah diterima oleh siswa, ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa.

c. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pertemuan pertama dan pertemuan kedua (siklus I), dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan dan penelitian sudah sesuai dengan rencana, tetapi hasil yang dicapai pada siklus I belum maksimal sesuai yang diharapkan peneliti. Pembelajaran belum terlalu interaktif, guru kurang interaksi dengan siswa dan guru belum dapat menyesuaikan diri dengan baik dikarenakan jumlah kapasitas siswa yang terlalu banyak.
- 2) Guru kurang memancing minat siswa dan kurang memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada siswa dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.
- 3) Indikator minat menunjukkan bahwa
  - a) Ketahanan siswa dalam menerima pembelajaran sebanyak 30 siswa atau sebesar 71,43%
  - b) Rasa Ingin tahu siswa yang tinggi sebanyak 32 siswa atau sebesar 76,2%
  - c) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi siswa dalam menerima pembelajaran sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%
  - d) Usaha siswa dalam menguasai materi pada saat proses KBM sebanyak 31 siswa atau sebesar 73,80%

e) Rasa senang yang diperlihatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran sebanyak 33 siswa atau sebesar 78,58%.

Data diatas menunjukkan 8able8tor belum sesuai yang diharapkan peneliti, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut.

- 4) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 31 siswa atau sebesar 73, 80%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.
- 5) Banyak siswa yang malu dan tidak mau bertanya maupun mengemukakan pendapat karena mereka takut salah.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan II**

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 2 X pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2013, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2013. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II sama dengan pembelajaran Siklus I, subyeknya juga sama pada Siklus I, perbedaannya terletak pada hasil indikator dan hasil belajar pada Siklus II mengalami peningkatan.

### **b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II**

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

#### **1. Tindakan Mengajar**

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tentang materi fungsi jantung dan pembuluh darah, menyebutkan bahwa jantung terdiri dari empat ruang, dan menjelaskan proses peredaran darah, siswa-siswi memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat hal-hal penting yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Guru pada saat menjelaskan materi sekaligus melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran,

keaktifan siswa serta respons siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi tolak ukur minat belajar IPA siswa.

- c) Guru mendemonstrasikan alat peraga sisdarma, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan mendemonstrasikan alat peraga sisdarma seperti yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Siswa yang lain memperhatikan.
- d) Guru membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 3-4 siswa, kemudian guru memberikan permasalahan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok. Setelah selesai guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan, kemudian kelompok lain menanggapi. Setelah presentasi selesai guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui metode pembelajaran *Modeling The Way*.

## 2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan minat dan hasil belajar khususnya materi sistem peredaran darah pada manusia yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan peneliti.

### c. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II ini secara keseluruhan sudah baik dan siswa sudah mulai mengerti tata aturan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan melalui metode pembelajaran *Modeling the way*. Karena sebelumnya guru telah menginformasikan topik/materi pembelajaran.

- 2) Guru dapat memotivasi dan mendorong minat siswa dengan baik, membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan menanggapi dengan baik apabila ada siswa yang bertanya, baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif dan komunikatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga minat siswa untuk belajar bertambah dan siswa termotivasi untuk belajar IPA.
- 4) Minat belajar IPA Siklus II sudah melebihi target  $\geq 75\%$  dan hasil belajar siswa sudah banyak yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 35 siswa atau sebesar 83,33% sedangkan 7 atau sebesar 16,67% juga ditunjukkan nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 68.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes tentang peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui metode *Modeling The Way* dalam pembelajaran IPA materi sistem peredaran darah pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta . Dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **a. Indikator minat belajar**

- 1) Ketahanan siswa dalam menerima pembelajaran yaitu pada pra siklus 28,57%, Siklus I 71,43%, dan Siklus II 80,96%.
- 2) Rasa Ingin tahu siswa yang tinggi yaitu pada pra siklus 26,19%, Siklus I 76,20%, dan Siklus II 88,09%.

- 3) Objek-objek atau kegiatan yang disenangi siswa dalam menerima pembelajaran yaitu pada pra siklus 30,95%, Siklus I 78,58%, dan Siklus II 85,71%.
  - 4) Usaha siswa dalam menguasai materi pada saat proses KBM yaitu pada pra siklus 23,81%, Siklus I 77,50%, dan Siklus II 83,33%.
  - 5) Rasa senang yang diperlihatkan siswa ketika mengikuti pembelajaran yaitu pada pra siklus 33,33%, Siklus I 78,58%, dan Siklus II 90,48%.
- b. Prosentase Hasil Belajar Siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 47,62%, siklus I adalah 73,80%, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh adalah 83,33%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Suhartini. 2001. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor (Tesis)*. Magister Pendidikan Ilmu Sosial-UPI
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta : PGSD FKIP UMS.
- Suharti. 2012. Alat Peraga Sistem Peredaran Darah Transparan. [www.SdnISambonggede.sch.id](http://www.SdnISambonggede.sch.id). (online) diakses pada Hari Selasa tanggal 17 November 2012

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sutrisno, Leo dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Surakarta : PGSD FKIP UMS.

Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2011. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar dan Kalender Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.